

PENGARUH LIQUIDITY, PROFITABILITY, LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS

Assyfa Aryani¹, Agus Sihono²

^{1,2}Fakultas Ekonimi Bisnis/Akuntansi, Universitas Esa Unggul
assyfa@gmail.com¹, sihono@gmail.com²

Article Info	Abstract
<p>Article history:</p> <p>Received : 31 Januari 2024 Revised : 03 Maret 2024 Accepted : 12 Juli 2024</p>	<p><i>It is critical to be aware of the elements that affect a company's financial situation in today's fast-paced business climate. This is because there is a chance of financial difficulties, which might affect the stability of the company. Aiming to investigate the impact of liquidity, profitability, and leverage on financial distress in consumer goods industry enterprises, this research is a quantitative study. Secondary data culled from business financial filings is used in this study. Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for consumer products from 2020 to 2022 make up the sample for this study. This study makes use of the purposive sampling strategy. Twenty businesses' worth of financial report data made up the study's sample. Multiple linear regression is used for the study. According to the study's findings, liquidity alleviates financial hardship. When it comes to money problems, profitability is a good thing. Leverage does not impact financial hardship. In order to foresee and avert financial difficulties, this study is helpful for a corporation. And it is believed that it may assist current and future investors in choosing which businesses to put their money into, particularly by highlighting the importance of the liquidity and profitability factors in this study, which should lead to more targeted investments that provide the expected returns..</i></p>
<p>Keywords:</p> <p>Financial distress; Liquidity; Leverage; Profitability;</p>	
	<p>Abstrak</p> <p>Penting untuk menyadari elemen-elemen yang memengaruhi situasi keuangan perusahaan dalam iklim bisnis yang bergerak cepat saat ini. Sebab, ada kemungkinan kesulitan keuangan yang dapat memengaruhi stabilitas perusahaan. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap financial distress pada perusahaan industri barang konsumsi, studi ini merupakan penelitian kuantitatif. Data sekunder yang diambil dari pengajuan keuangan bisnis dipakai dalam studi ini. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk produk konsumen tahun 2020 hingga 2022 menjadi sampel studi ini. Studi ini memakai strategi purposive sampling. Data laporan keuangan senilai dua puluh bisnis dijadikan sampel penelitian. Regresi linier berganda dipakai untuk studi ini. Berdasarkan temuan penelitian, likuiditas meringankan kesulitan keuangan. Jika menyangkut masalah uang, profitabilitas adalah hal yang baik. Leverage tidak berdampak pada kesulitan keuangan. Untuk meramalkan dan menghindari kesulitan keuangan, studi ini bermanfaat bagi suatu perusahaan. Hal ini diyakini dapat membantu investor saat ini dan masa depan dalam memilih bisnis mana yang akan mereka investasikan, terutama dengan menyoroti pentingnya faktor likuiditas dan profitabilitas dalam studi ini, yang akan mengarah pada investasi yang lebih tepat sasaran dan memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan.</p>

1. PENDAHULUAN

Dalam dinamika bisnis yang terus berkembang, pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kondisi keuangan suatu perusahaan menjadi sangat penting. Hal ini disebabkan oleh risiko financial distress yang dapat mengancam stabilitas bisnis (Phan et al., 2022). Faktor-faktor seperti likuiditas, profitabilitas, dan leverage telah diidentifikasi sebagai elemen kunci yang memengaruhi kesehatan keuangan perusahaan (Saputri & Santoso, 2023).

Kajian mengenai hal ini menjadi sangat penting karena dapat membantu dalam mengidentifikasi interaksi kompleks antara faktor-faktor tersebut. Dengan pemahaman yang lebih baik, langkah-langkah yang tepat dapat diambil untuk mencegah atau mengatasi risiko financial distress yang mungkin timbul (Lumbantobing, 2020).

Industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor vital dalam perekonomian suatu negara. Perusahaan-perusahaan di sektor ini bertanggung jawab atas pembuatan dan penjualan produk yang menjadi kebutuhan masyarakat. Namun, persaingan yang ketat, perubahan tren konsumen, dan faktor-faktor ekonomi makro dapat menyebabkan tantangan besar dalam hal keuangan bagi perusahaan-perusahaan di sektor ini (Muntahanah et al., 2021).

Pemahaman yang mendalam tentang kondisi keuangan perusahaan menjadi kunci dalam pengambilan keputusan bisnis dan investasi (Idawati, 2020). Setiap perusahaan memiliki potensi untuk mengalami kesulitan keuangan sebelum mencapai titik kebangkrutan. Oleh karena itu, identifikasi awal terhadap tanda-tanda financial distress dan tindakan yang cepat dalam mengatasi masalah tersebut menjadi sangat penting untuk mencegah atau mengelola risiko kebangkrutan (Arifin et al., 2021). Terutama dalam industri yang sangat kompetitif seperti industri barang konsumsi, di mana perubahan tren konsumen dan faktor ekonomi dapat dengan cepat mempengaruhi kondisi keuangan (Muntahanah et al., 2021).

Pada periode tahun 2020-2022, banyak perusahaan dalam industri barang konsumsi mengalami penurunan kinerja keuangan. Sebagai contoh, PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk mengalami peningkatan total kewajiban sebesar 1,96% pada tahun 2020-2021, kemudian meningkat lagi sebesar 12,55% pada tahun 2021-2022. Fluktuasi laba bersih dan penurunan total aset juga menjadi perhatian dalam periode yang sama.

Likuiditas perusahaan memiliki peran penting dalam kemampuan membayar utang dan kewajiban keuangan. Kesulitan dalam hal ini dapat menyebabkan masalah serius seperti kesulitan keuangan atau financial distress (Liahmad et al., 2021). Namun, pandangan tentang hubungan antara likuiditas dan financial distress tidak selalu konsisten. Beberapa penelitian menyatakan bahwa likuiditas berdampak positif terhadap financial distress, sementara yang lain menyatakan dampaknya negatif (Mevania et al., 2022; Safitri & Purwaningsih, 2022).

Profitabilitas menjadi tolok ukur utama dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan. Perusahaan yang tidak mampu menciptakan keuntungan yang memadai cenderung mengalami kesulitan dalam membayar utang dan memenuhi kewajiban keuangan lainnya. Oleh karena itu, menjaga stabilitas profitabilitas sangat penting dalam mencegah atau mengatasi kesulitan keuangan (Samara & Susanti, 2021).

Leverage, yang mengacu pada tingkat utang perusahaan, juga memiliki dampak signifikan terhadap risiko financial distress. Tingkat utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko kebangkrutan, tetapi hubungan ini tidak selalu konsisten dalam literatur (Rissi & Herman, 2021).

Studi ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan dalam literatur dengan menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi masalah keuangan di perusahaan. Dengan mempertimbangkan likuiditas, profitabilitas, dan leverage, diharapkan studi ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang cara mengantisipasi dan mengurangi risiko financial distress. Hal ini diharapkan akan memberikan manfaat signifikan bagi organisasi dan pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan investasi.

Sebagai penutup, struktur artikel ini akan membahas secara mendalam topik-topik yang telah disebutkan sebelumnya. Penelitian ini memanfaatkan data dari perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dalam periode 2020-2022. Melalui pendekatan ini, diharapkan akan diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara likuiditas, profitabilitas, leverage, dan risiko financial distress.

2. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengidentifikasi hubungan antara likuiditas, profitabilitas, leverage, dan risiko financial distress dalam perusahaan barang konsumsi. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage, serta satu variabel dependen, yaitu Financial Distress.

a. Variabel Independen:

Pengaruh Liquidity, Profitability, Leverage Terhadap Financial Distress

(Assyfa Aryani, Agus Sihono)

- 1) Likuiditas (Liquidity): Likuiditas diukur menggunakan current ratio, yang merupakan perbandingan antara aset lancar dan utang lancar (Adiyanto, 2021).
- 2) Profitabilitas (Profitability): Profitabilitas diproksikan oleh Return On Asset (ROA), dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset (Liahmad et al., 2021).
- 3) Leverage: Leverage diproksikan oleh Debt to Equity Ratio (DER), dihitung dengan membagi total utang dengan ekuitas (Dewi et al., 2022).

b. Variabel Dependen:

Financial Distress: Financial Distress dihitung menggunakan model Z-score Altman. Rumus Z-score Altman adalah $Z' = 1.2 X_1 + 1.4 X_2 + 3.3 X_3 + 0.6 X_4 + 1.0 X_5$ (Amelia & Alwi, 2022). Menurut Altman (1968), nilai Z-score $> 2,99$ menunjukkan perusahaan berada dalam zona aman, nilai $1,81 < Z\text{-score} < 2,99$ menunjukkan zona abu-abu, dan nilai Z-score $< 1,81$ menunjukkan zona distress.

c. Populasi dan Sampel:

Populasi studi ini terdiri dari perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2022. Pendekatan purposive sampling digunakan untuk memilih 20 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang konsisten melaporkan laporan keuangan selama periode tersebut. Sehingga total terdapat 60 laporan keuangan yang digunakan dalam analisis.

d. Prosedur Penelitian:

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan serangkaian uji statistik, termasuk uji deskriptif, uji hipotesis (uji T dan uji regresi linier berganda), serta uji asumsi tradisional (autokorelasi, normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas).

Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan studi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi risiko financial distress dalam industri barang konsumsi. Metode penelitian yang digunakan dianggap reliabel dan valid karena menggabungkan alat analisis yang telah terbukti efektif dalam penelitian serupa sebelumnya serta memperhitungkan variasi yang signifikan dalam ukuran sampel dan populasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
<i>Liquidity</i>	60	0.56	2.28	0.54	0.58	
<i>Profitability</i>	60	-1.76	3.89	0.31	0.89	
<i>Leverage</i>	60	-2.45	8.57	2.34	1.92	
<i>Financial Distress</i>	60	-7.22	14.40	2.82	1.11	
Valid N (listwise)	60					

Sumber: Data diolah 2023

Data sampel penelitian memberikan statistik deskriptif untuk 60 sampel, yang menunjukkan karakteristik penelitian seperti finansial distress. Nilai kesulitan keuangan yang ditentukan oleh FD dengan nilai terendah adalah -7,22 pada PT. Prashida Aneka Niaga Tbk., nilai tertinggi sebesar 14,40 terdapat pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Nilai mean financial distress menunjukkan nilai sebesar 2,82 artinya Perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020–2022 mengalami kesulitan keuangan dizona abu-abu. Menurut temuan Altman (1968), bisnis yang berada dalam situasi keuangan yang solid diproyeksikan memiliki nilai FD setidaknya lebih besar dari 2,99 pada sumbu Z. Perusahaan dianggap berada dalam situasi keuangan yang solid jika Z-score berada pada kisaran 1,81 hingga 2,99. dengan skor Z yang lebih rendah dari 1,81 dan "zona abu-abu".

Variabel liquidity memiliki nilai minimum sejumlah 0,56, pada PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dan nilai maksimum sejumlah 2,28 pada PT. Palma Serasih Tbk. Selanjutnya, nilai rata-rata sejumlah 0,54, sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi likuiditas dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian dalam kondisi tidak baik, karena rasio liquidity kurang dari 1.

Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sejumlah -1,76 pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan nilai maksimum sejumlah 3,89 pada PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. Rata-ratanya adalah 0,31, sedangkan standar deviasinya adalah 0,89 berlandaskan data. Perusahaan sampel memiliki rata-rata ROA sejumlah tiga persen yaitu sejumlah 0,31%

Variabel Leverage mempunyai nilai minimum sejumlah -2,45 pada PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dan nilai maksimum sejumlah 8,56 pada PT Buyung Poetra Sembada Tbk, dan nilai rata-rata sejumlah 2,34. Standar deviasi variabel ini kira-kira 1,92. Perihal tersebut menunjukkan yaitu sampel perusahaan memiliki rata-rata DER yang cukup tinggi sejumlah 2,34, dimana DER yang ideal yaitu dibawah 1 (Saputri & Febyansyah, 2023)

Table 2 Uji Asumsi Klasik

1	Uji Normalitas	(2-tailed)	0,200 ^c	Terdistribusi normal
2	Uji Multikolinearitas	VIF/Tolerance	ROA = 1.045 / 0,957 DER = 1.054/ 0,949	Tidak terjadi multikolinearitas
3	Uji Heteroskedastisitas	Scatterplot	Tidak menyebar acak dan tidak membentuk pola	Tidak terjadi heteroskedastisitas
		Uji Glejser	ROA = 0,177 > 0,05 DER = 0,574 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
4	Uji Autokorelasi	Durbin Watson (Cochrane- Orcutt)	1,815	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data diolah 2023

Pada studi ini memakai Uji Kolmogorv-Smirnov (K-S) test untuk uji normalitas dengan ketentuan data sampel terdistribusi secara normal apabila nilai Asymp. Sig > 0,05. Dimana menurut data sampel pada hasil studi ini memperlihatkan hasil nilai Asymp. Sig. sejumlah 0,200 > 0,05. Dengan begitu dapat disimpulkan pada penelitian ini data sampel terdistribusi secara normal.

Memasukkan model regresi melalui uji multikolinearitas merupakan salah satu cara untuk mengetahui mampu atau tidaknya mengenali korelasi antar variabel yang independen satu sama lain. Agar suatu model regresi dianggap sempurna, tidak boleh ada hubungan antar variabel yang dianggap independen. Berlandaskan hasil uji multikolinearitas diketahui nilai toleransi variabel likuiditas, profitabilitas, dan leverage masing-masing sejumlah 0,914, 0,957, dan 0,949. Selain itu, variance inflasi faktor (VIF) untuk variabel-variabel tersebut masing-masing adalah 1,094, 1,045, dan 1,054. Karena nilai variance inflasi faktor (VIF) kurang dari 10, dan nilai toleransi masing-masing variabel lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan yaitu variabel independen dalam model regresi tidak mengindikasikan multikolinearitas.

Dengan memakai uji heteroskedastisitas, dapat dipastikan apakah residu dari berbagai pengamatan dalam suatu model regresi mempunyai varian yang tidak sama satu sama lain. Temuan mengindikasikan yaitu data sesuai dengan distribusi homoskedastis, yang mengindikasikan yaitu model regresi seharusnya berhasil. Terjadinya fenomena ini dapat disebabkan oleh distribusi titik-titik yang tidak teratur di sepanjang sumbu nol plot pencar. Analisis regresi dilakukan dengan likuiditas, profitabilitas, dan leverage sebagai variabel independen, dan financial distress sebagai variabel dependen.

Poin-poin tersebut mewakili hasil analisis. Selain itu, pengujian heteroskedastisitas pada penelitian berikut juga dijalankan dengan mempergunakan pengujian glejser. Hasil pengujian glejser mengindikasikan taraf signifikansi variabel liquidity senilai 0,177 > 0,05, variabel profitability senilai 0,275 > 0,05 serta variabel leverage senilai 0,574 > 0,05. Kondisi tersebut menandakan tidak terjadi permasalahan heteroskedastisitas pada pemodelan regresi studi ini.

Secara spesifik uji autokorelasi yang dipakai adalah uji Durbin Watson. Sampel penelitian yang dipakai dalam penelitian berjumlah 60 orang dan terdapat tiga variabel independen. Berlandaskan hasil pemeriksaan, nilai dU sejumlah 1,6889 dan nilai Durbin Watson sejumlah 1,815. Perbandingan dibuat antara nilai kritis dari tabel dan nilai yang diperoleh. Ini adalah 0,05. Dengan membandingkan nilai dU (1,6889) dengan nilai d (1,815) dan nilai 4-dU (2,311), kita dapat menentukan yaitu data penelitian tidak

mengindikasikan adanya autokorelasi. Berlandaskan temuan penyelidikan ini, terlihat bahwa model regresi tidak mengindikasikan tanda-tanda autokorelasi.

Model persamaan antar variabel dari hasil uji analisis linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$FD = -1,366 + 6,496CR + 0,808ROA + 0,178DER + \epsilon$$

Sesuai dengan persamaan regresi, nilai konstanta sejumlah -1.366. Jika semua faktor lainnya tetap sama, maka koefisien sejumlah 6,496 untuk variabel likuiditas mengindikasikan yaitu variabel financial distress akan meningkat sejumlah 6,496 untuk setiap peningkatan satu satuan likuiditas dengan ketentuan semua faktor lainnya tetap sama. Koefisien variabel profitabilitas sejumlah 0,808 mengindikasikan yaitu peningkatan profitabilitas sejumlah satu satuan akan mengakibatkan peningkatan variabel financial distress sejumlah 0,808 satuan. Hal ini berlaku meskipun semua variabel lainnya tetap tidak berubah. Berlandaskan nilai 0,178 untuk variabel leverage, maka variabel financial distress akan mengalami penurunan sejumlah 0,178 untuk setiap peningkatan leverage sejumlah satu satuan, dengan ketentuan semua variabel lainnya tidak berubah.

Table 3 Uji Hipotesis

No.	Uji	Indikator	Nilai	Keterangan	Hasil
<i>Liquidity (CR)</i>					
		Signifikansi	0,000 < 0,05		H1 diterima. hasil mengindikasikan <i>liquidity</i>
		t table	2,020	Berdampak positif signifikan	berdampak positif signifikan
		t hitung	5.808		
<i>Profitability (ROA)</i>					
		Signifikansi	0,000 < 0,05		H2 diterima. hasil mengindikasikan <i>profitability</i>
		t table	2,020	Berdampak positif signifikan	berdampak positif signifikan
		t hitung	6.698		
1	Uji T	<i>Leverage (DER)</i>			
		Signifikansi	0,960 > 0,05		H3 ditolak. hasil mengindikasikan <i>leverage</i> tidak berdampak
		t table	2,020	Tidak Berdampak	
		t hitung	-0.051		
2	Koefisien Determinasi	Adjusted R-Square	0,743	Berdampak 74,3%, sisanya dipengaruhi variabel lain	

Sumber: Data diolah 2023

Dengan menganalisis hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan leverage yang seluruhnya merupakan variabel independen, serta financial distress yang merupakan variabel dependen, maka dapat dipakai uji t untuk mengetahui hubungan tersebut. Untuk melakukan pengujian, tingkat signifikansi yang dipakai adalah $\alpha = 0,05$. Dengan memakai tingkat signifikansi sejumlah 0,000 (kurang dari 0,05), tabel tersebut mengindikasikan yaitu variabel likuiditas mempunyai nilai t sejumlah 5,808 yang lebih besar dari nilai t kritis sejumlah 2,020. Hal ini mengindikasikan yaitu variabel likuiditas berbeda secara statistik. Hal ini memberikan bukti kuat bahwa likuiditas dapat meringankan beban kesulitan keuangan. Jika dibandingkan dengan nilai Ttabel sejumlah 2,020 maka variabel profitabilitas mempunyai nilai thitung sejumlah 6,698 yang jauh lebih tinggi dari tingkat signifikansi sejumlah 0,000 (kurang dari 0,05). Hal ini mengindikasikan yaitu memiliki margin keuntungan yang sehat secara signifikan menurunkan kemungkinan mengalami kesulitan keuangan. Tingkat signifikansi sejumlah 0,960 lebih besar dari 0,05 menghasilkan nilai t sejumlah -0,051 untuk variabel leverage. Nilai tersebut lebih rendah dari nilai t kritis sejumlah 2,020 yang merupakan

nilai rata-rata. Fakta bahwa leverage tidak mempunyai dampak signifikan kepada kesulitan moneter ditunjukkan oleh hal ini.

Variabel dependen dalam studi ini adalah financial distress, dan variabel independen yang diteliti adalah likuiditas, profitabilitas, dan leverage. Koefisien determinasi sedang dihitung untuk memberikan wawasan tentang hubungan ini. Jelas bahwa likuiditas, profitabilitas, dan leverage bertanggung jawab atas 74,3% varians dalam kesulitan keuangan, yang merupakan variabel dependen yang kami periksa. Nilai adjust R2 ketiga variabel tersebut sejumlah 0,743. Variabel terikat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam cakupan model penelitian sejumlah 25,7%.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Selama periode tahun 2020 hingga 2022, penulis penelitian melakukan penelitian kepada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bergerak dalam industri barang konsumsi. Temuan penelitian mengungkapkan yaitu likuiditas memiliki dampak menguntungkan kepada kesulitan keuangan. Karena z-score yang lebih tinggi mengindikasikan nilai likuiditas yang lebih tinggi, bisnis yang memiliki z-score yang lebih rendah lebih mungkin mengalami kesulitan keuangan. Jika perusahaan memiliki banyak utang tetapi memiliki banyak aset, mereka dapat membayar utang mereka dengan aset mereka, meskipun leverage tampaknya tidak memengaruhi keadaan keuangan.

4.2. Saran

Karena keterbatasan studi ini, maka variabel independen yang dijadikan pertimbangan hanyalah leverage, profitabilitas, dan likuiditas. Dalam kajian khusus ini, hanya tahun 2020 dan 2022 yang akan dijadikan pertimbangan. Ada kemungkinan hal ini akan menarik minat para akademisi di bulan-bulan dan tahun-tahun mendatang. Sangat disarankan bagi peneliti untuk memperbarui tahun pengamatan dan memanfaatkan sampel dari berbagai industri yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Kemudian dapat menambahkan faktor yang lebih akurat seperti intellectual capital, mekanisme corporate governance, komite audit, Work Capital to Total Asset (WCTA), dan lainnya yang dapat memengaruhi financial distress. Disarankan juga untuk memakai model pengukuran financial distress lainnya, seperti model Springate, Zmijewski, Grover, dan Ohlson.

Karena tingkat likuiditas dan profitabilitas sangat memengaruhi keadaan keuangan yang tidak stabil, perusahaan harus mempertimbangkan kedua faktor ini. Rasio lancar yang lebih baik mengindikasikan fakta bahwa organisasi memanfaatkan aset dan uang tunai secara efektif. Sangat penting bagi dunia usaha untuk meningkatkan keuntungan mereka jika mereka ingin terus beroperasi secara mandiri. Tujuan dari studi ini adalah untuk memberikan investor pengetahuan yang mereka perlukan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai investasi perusahaan mereka. Hal ini akan dicapai melalui pemeriksaan variabel dan faktor yang berhubungan dengan likuiditas dan profitabilitas. Meningkatkan presisi sekaligus meningkatkan keuntungan adalah tujuannya

5. UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA ADA)

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikannya, tak lupa Shalawat dan Salam bagi Nabi Muhammad SAW alhasil penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Arief Kusuma A.P., ST., MBA., IPU, ASEAN Eng, selaku Rektor Universitas Esa Unggul;
2. Bapak Dr. Tantri Yanuar Rahmat Syah, SE., M.SM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul;
3. Bapak Dr. Abdul Haeba Ramli, SE, MM, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul;
4. Bapak Ickhsanto Wahyudi, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul;
5. Bapak Agus Sihono, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini;
6. Ibu Barlia Annis Syahzuni, SE, M.Ak dan Bapak Andar Febyansyah S.E, S.Kom, M.Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan perbaikan dalam penyusunan skripsi ini;

Pengaruh Liquidity, Profitability, Leverage Terhadap Financial Distress

(Assyfa Aryani, Agus Sihono)

7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul;
8. Kedua Orang Tua yang telah memberikan banyak do'a dan dukungan berupa moral dan materi alhasil penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
9. Dimas Adi Wijaya selaku orang spesial penulis yang selalu memberikan dukungan dalam proses pengerjaan skripsi ini;
10. Teman-teman yang selalu mendukung dan membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu; dan
11. Terakhir pada diri saya sendiri yang sudah berjuang sampai saat ini untuk menyelesaikan skripsi.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat memotivasi, agar dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca. Kesimpulan terdiri dari rangkuman dari artikel yang menyajikan ringkasan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dan merupakan jawaban dari rumusan masalah. Kesimpulan harus diselaraskan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Jika kesimpulan lebih dari satu, maka dituliskan dengan menggunakan penomoran angka pada paragraf, bukan dengan menggunakan bullet, dan penulis juga dapat menambahkan prospek pengembangan dari hasil penelitian/kajian serta bagaimana implikasi lebih jauh yang menjadi prospek penelitian/kajian peneliti selanjutnya.

REFERENSI

- Abdullah, N., Zakaria, N., & Aziz, N. (2014). Financial distress prediction. *Recent Trends in Social and Behaviour Sciences*, 377–381. <https://doi.org/10.1201/b16658-66>
- Adiyanto, Y. (2021). The Influence of Institutional Ownership , Liquidity , and Company Size on Financial Distress. 1((January)), 111–120.
- Afiezan, A., Gunarsih, J., Salim, A., & Etania, C. (2021). The Influence of Operating Cash, Liquidity, Leverage and Profitability on Financial distress on Mining Sector Companies Listed on IDX Period 2015-2019. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 4(3), 3492–3501.
- Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). The Effect of Leverage, Liquidity, and Asset Growth on Profitability. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1).
- Amelia, J., & Alwi, A. (2022). Comparative Analysis of Financial distress at PT Lotte Chemical Titan Tbk and PT Berlina Tbk Using the Altman Z-Score and Springate Z-Score Methods. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan ...*, 5(2), 509–518. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/16472%0Ahttps://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/download/16472/5190>
- Anistasya, V., & Setyawan, I. R. (2021). The Effect of Profitability, Liquidity, and Leverage on Financial distress. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 2(2), 563–580. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1572>
- Ardiyanto, Feri Dwi., & P. (2019). Prediksi Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 1–14.
- Arifin, D. S., Masud, A., Kalsum, U., & Makkulau, A. R. (2021). The Influence of Liquidity, Leverage, Company Size and Profitability on Financial Distress. 11–17. <https://doi.org/10.47742/ijbssr.v2n6p2>
- Asfali, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial distress Perusahaan Kimia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(2), 56–66.
- Azalia, V., & Rahayu, Y. (2019). The Effect Of Leverage, Liquidity, Profitability, And Company Size On Financial distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 80, 101.
- Darmawan, A. dan J. S. (2019). The Effect Of Financial Ratio On Financial distress In Predicting Bankruptcy. *Jurnal Managerial Accounting Departmen, Politeknik Negeri Batam*.
- Dewi, A. S., Adrianto, F., Rahim, R., & Winanda, J. (2022). Pengaruh Arus Kas , Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Saat Masa Pandemi. 6, 2887–2898.
- Dewi, N. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53((November)), 1689–1699.
- Dirman, & A. (2020). Financial distress: The Impacts of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, and Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 17–25.

Pengaruh Liquidity, Profitability, Leverage Terhadap Financial Distress

(Assyfa Aryani, Agus Sihono)

- Dirman, A., & Utami, S. W. (2023). No Title. Effect Of Financial Performance On Financial Distress With Good Corporate Governance As Moderating Variable., 28(3), 165–179.
- Fahmi, I. (2019). Analisis Laporan Keuangan.
- Fitri Wahyuni, S., Farisi, S., & J. (2020). Determinants of Financial distress in Manufacturing Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 16(2), 286–298. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Gunawan, B., & Putra, H. C. (2021a). Determinan of Financial distress Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange and Malaysia Stock Exchange Period 2017-2018. Determinan of Financial Distress Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange and Malaysia Stock Exchange Period 2017-2018., 176((ICoSIAMS 2020)), 113–120.
- Gunawan, B., & Putra, H. C. (2021b). Determinan of Financial distress Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange and Malaysia Stock Exchange Period 2017-2018. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 176(ICoSIA, 113–120.
- Heliani, H., & Elisah, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Makroekonomi, Firm Size Terhadap Financial distress Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 6(4), 4142–4155. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1080>
- Hidayat, I. (2021). The Effect of Total Asset Turnover, Leverage and Profitability on Financial Distress. 5(2), 1–14.
- Hosca, I. A., Siswantini, T., dan Muratik, S. (2020). Prosiding biema. *Prosiding Biema*, 1, 60–74.
- Idawati, W. (2020). Analisis Financial distress : Operating Capacity, Leverage, Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 13(1), 1–10. <https://doi.org/10.30813/jab.v13i1.1914>
- Ikhsanto, jurusan teknik mesin L. N. (2020). Analisis struktur kovarians indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah, dengan fokus pada rasa subjektif terhadap kesehatan. 21(1), 1–9.
- Isayas, Y. N. (2021). Financial distress and its determinants: Evidence from insurance companies in Ethiopia. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1951110>
- Joefatha, F. R. (2023). The Effect of Liquidity , Leverage and Profitability on Company Value of Healthcare Sector Businesses listed in the Indonesia Stock Market. 20(1), 67–79.
- Joshi, D. (2019). A study on application of Altman's Z score model in predicting the bankruptcy of Reliance Communication. *International Journal of 360 Management Review*, 07(02), 2320–7132.
- Kartika, R., & Hasanudin, H. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Financial distress Pada Perusahaan Terbuka Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Periode 2011-2015. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–16. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v15i1.640>
- Kartika, R., & Hasanudin, H. (2019). Analysis of the Effect of Liquidity, Leverage, Activity, and Profitability on Financial distress in Public Companies in the Infrastructure, Utilities and Transportation Sector for the Period 2011-2015. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–16.
- Kurniasanti, A., & Musdholifah, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Makroekonomi terhadap Financial distress. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 197–212. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23907>
- Liahmad, L., Rusnindita, K., Utami, Y. P., & Sitompul, S. (2021). Financial Factors and Non-Financial to Financial distress Insurance Companies That Listed in Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 1305–1312. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1757>
- Listiana, S. (2019). Pengaruh Corporate Governance Profitabilitas, dan Leverage terhadap Financial distress. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Lumbantobing, R. (2020). The Effect of Financial Ratios on the Possibility of Financial Distress in Selected Manufacturing Companies Which Listed in Indonesia Stock Exchange. 132(AICMaR 2019), 60–63. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200331.014>
- Maina, F.G dan Sakwa, M. . (2020). Understanding Financial Distress Among Listed Firms In Nairobi Stock Exchange: A Quantitative Approach Using The Z-Score Multi-Discriminant Financial Analysis Model.

- Makkulau, A. R. (2020). The Effect of Financial Ratios on Financial distress in Basic Industry and Chemical Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Tangible Journal*, 5(1), 11–28. <https://doi.org/10.47221/tangible.v5i1.113%0D>
- Masdupi, E., Tasman, A., & Davista, A. (2019). The Influence of Liquidity , Leverage and Profitability on Financial Distress of Listed Manufacturing Companies in Indonesia. 57(*Piceeba*), 223–228.
- Maximillian, N., & Septina, F. (2022). The Effect of Profitability, Liquidity, and Solvency on Financial distress of Textile and Garment Companies in Indonesia. *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 150–161. <https://doi.org/10.31294/eco.v6i2.12933>
- Mevania, S., Wahyuni, S., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2022). The Effect of Managerial Ownership, Company Size, Liquidity, and Profitability on Financial distress. *Jurnal Manajemen Bisnis, Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 127–142. <https://doi.org/10.55927/jambak.v1i2.1796>
- Miller. (1991). Leverage. *Journal, T H E Finance, O F*, XLVI(2).
- Moch, Rusli., Buchdadi, A. D., & Prihatin, R. (2019). The Effect Of Liquidity, Profitability And Solvability To The Financial distress Of Manufactured Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) Period Of Year 2015-2017. *Academy of Accounting and Finance Studies Journal*.
- Muntahanah, S., Huda, N. N., & Wahyuningsih, E. S. (2021). Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Financial distress pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 311. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.277>
- Nuriasari, S. (2020). Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Martina Berto, Tbk (Tahun 2010 – 2016). *Mu’amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 24–36. <https://doi.org/10.36269/v0i0.88>
- Octavia, E., & Widyatama, U. (2021). The Effect of Liquidity and Leverage on Financial Distress (Study on IDX Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies for the 2015 - 2020 Period). January.
- Oktaria, M., Yanida, M., Alexandro, R., Tonich, T., & Putri, W. U. (2021). The Effect of Liquidity, Firm Size and Leverage on Financial distress. *Proceedings of the 6th International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management, and Social Science (TEAMS 2021)*, 197(Teams), 484–489. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211124.068>
- Phan, T. D., Hoang, T. T., & Tran, N. M. (2022). Cash flow and financial distress of private listed enterprises on the Vietnam stock market : A quantile regression approach Cash flow and financial distress of private listed enterprises on the Vietnam stock market : A quantile regression approach. *Cogent Business & Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2121237>
- Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh profitabilitas , likuiditas , leverage , rasio arus kas dan ukuran. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17707>
- Purwaningsih, E., & Zelina, R. (2022). Pengaruh Eksekutif Wanita, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Financial Distress. 04(01), 95–106.
- Putra, M. D., & Muslih, M. (2019). The Effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Independent Board of Commissioners, and Audit Committee on Financial Distress. 6(2), 3289–3299.
- Rahmawati, A. I. E., & Hadiprajitno, P. B. (2020). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013.
- Rissi, D. M., & Herman, L. A. (2021). Effect of Liquidity, Profitability, Financial Leverage, and Operating Cash Flow in Predicting Financial Distress Conditions. 16(2), 68–86.
- Runis, A., Samsul Arifin, D., Masud, A., & Kalsum, U. (2021). The Influence of Liquidity, Leverage, Company Size and Profitability on Financial distress. *International Journal of Business and Social Science Research*, 11–17. <https://doi.org/10.47742/ijbssr.v2n6p2>
- Samara, A., & Susanti, M. (2021). Analysis of profitability , leverage , liquidity , and activity of financial distress basic study of chemical sub sector industry listed on BEI. 1(1), 5–13.
- Saputri, E., & Febyansyah, A. (2023). UKURAN. 4(4), 2748–2761.
- Saputri, N. A., & Santoso, P. R. (2023). Influence of Profitability, RETA, Liquidity, Leverage, Company Size, and Corporate Governance on Financial distress. *Research of Accounting and Governance*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.58777/rag.v1i1.6>
- Saputri, N. M. N., & Padnyawati, K. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Financial distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019). Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, April, 699–730.
- Siddik, S., & Wulandari, U. (2019). The Influence of Corporate Social Responsibility Disclosure, Leverage, Sales Growth, and Industry Type on Profitability in Manufacturing Companies Listed at Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 5(1), 18–31. <https://doi.org/10.32602/jafas.2019.1>
- Solihah, E., & Sihono, A. (2023). Profitabilitas , Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak Perusahaan Otomotif di Indonesia. *XI(11)*, 97–113.
- Sulindawati, N. L. G. E., Yuniarta, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2019). Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis.
- Suryani. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage, Sales Growth and Company Size on Financial distress. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 229–294.
- Susanti, N., Latifa, I., & Sunarsi, D. (2020). The Effects of Profitability , Leverage , and Liquidity on Financial Distress on Retail Companies Listed on Indonesian Stock Exchange. *10(1)*, 45–52.
- Sutjiadi, A., Yanuar, T., Syah, R., Indradewa, R., & Fajarwati, D. (2020). Working Capital Planning at PT Kelola Lingkungan Kita as an Effort to Increase Probability. *Journal of Multidisciplinary Academic*, 04(06), 421–425.
- Syuhada, P., Muda, I., & Rujiman, F. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 319–336. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/22684>
- Tzeliem K, S. B. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Entitas. *Journal Of Social Science Research*, 3(4), 1–17.
- Wangsih, I. C., Yanti, D. R., & Kalbuana, N. (2021). N. Influence Of Leverage , Firm Size , And Sales Growth On Financial Distress (Empirical Study on Retail Trade Sub & Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2016-2020, 2021(4), 180–194.
- Whardani, P., & M. (2022). Analisis Altman Z-Score Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan. *4(3)*, 1022–1035.
- Yohana & Nyale. (2023). *J-MAS*. 8(1), 376–384. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.734>
- Yusbardini, Y., & Rashid, R. (2019). Prediksi Financial distress Dengan Pendekatan Altman Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 122. <https://doi.org/10.24912/jmie.v3i1.3543>
- Yusina, S., Putri, U., & Wahyudi, I. (2020). Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19. *4(1)*, 25–37.
- Yusril, Hardiana, C. D., & S. (2022). The Effect of Sales Growth , Profitability , Leverage and Liquidity on Financial Distress Conditions at Transportation Sub_Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange.